

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh pertumbuhan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan nilai *output* terhadap pertumbuhan nilai tambah industri kreatif di Indonesia tahun 2009-2018 menggunakan *Common Effect Model*, maka kesimpulan dapat dituliskan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan produktivitas tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan nilai tambah industri kreatif di Indonesia tahun 2009-2018.
- 2) Pertumbuhan nilai *output* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan nilai tambah industri kreatif di Indonesia tahun 2009-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis menuliskan beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak yang terkait untuk dapat meningkatkan nilai tambah industri kreatif di Indonesia. Saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pemerintah, diharapkan agar pemerintah dalam mengambil kebijakan lebih ditekankan pada pemberdayaan tenaga kerja mengingat pada penelitian ini variabel pertumbuhan produktivitas tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan nilai tambah. Secara praktis bentuk kebijakan yang diambil pada pemberdayaan tenaga kerja bisa seperti pelatihan guna

meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kerja. Tenaga kerja yang kompetensinya lebih tinggi akan membuat produktivitas tenaga kerja menjadi meningkat sehingga akan meningkatkan nilai tambah khususnya di industri kreatif. Peningkatan nilai tambah ini tentunya akan membuat keberlangsungan industri kreatif menjadi lebih terjamin.

- 2) Bagi pelaku usaha industri kreatif, diharapkan agar para pelaku usaha industri kreatif untuk meningkatkan nilai *output* mengingat pada penelitian ini variabel pertumbuhan nilai *output* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan nilai tambah. Secara praktis langkah yang bisa diambil oleh para pelaku usaha kreatif adalah meningkatkan jumlah barang yang dihasilkan. Meningkatnya barang yang dihasilkan akan membuat nilai *output* menjadi meningkat sehingga nilai tambah juga akan ikut meningkat.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih lanjut sumber maupun referensi baik berupa jurnal maupun dari *website* agar peneliti menjadi lebih memahami faktor-faktor atau variabel-variabel yang berpengaruh terhadap nilai tambah dan memahami lebih lanjut permasalahan yang dihadapi industri kreatif di Indonesia. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri lebih awal dalam proses pengambilan data serta sumber-sumber yang relevan dan bisa dipercaya. Berkaitan dengan jurnal acuan, peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih teliti dalam *me-review* jurnal karena seringkali dalam jurnal ditemukan data-data yang tidak sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik., (2022), “Industri Besar dan Sedang”, BPS, diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besardansedang.html#subjekViewTab1> pada tanggal 1 September 2022.
- Badan Pusat Statistik., (2022), “Istilah Industri”, BPS, diakses dari https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=53#:~:text=Industri pada tanggal 1 Juli 2022.
- Bilan, Y., Vasilyeva, T., Kryklii, O., & Shilimbetova, G., (2019), “The Creative Industry As A Factor in The Development of The Economy: Dissemination of European Experience in The Countries With Economies in Transition”, *Creativity Studies*, XII (1) March, pp. 75–101
- Elisabet, Y. R., (2012), “Analisis Efisiensi dan Produktivitas Tepung Terigu di Indonesia Periode 1998-2008 (ISIC 15321)”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, X (2) Desember, hal.116–123
- Elizabeth, C. A., Hanoum, S., & Nadlifatin, R., (2021), “Pengukuran Efisiensi dan Pemodelan Proses Bisnis Usaha Subsektor Fashion di Industri Kreatif (Studi Kasus: Kota Surabaya)”, *Jurnal Sains dan Seni ITS*, X (2) Desember, hal. 357–363
- Ghozali, I. H., & Ratmono., (2013), *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*, Cetakan I Universitas Diponegoro, Semarang.

- Gujarati, D. N., & Porter., (2009), *Basic Econometrics*, 5th edition, The McGraw-Hill Series Economics, New York.
- Howkins, J., (2007), *The Creative Economy : How People Make Money From Ideas*, 1st edition, Penguin Books, New York.
- Ishak, R. F., & Somadi, S., (2019), “Analisis Efisiensi Industri Kreatif Unggulan Kota Bandung Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis”, *Competitive*, XIV (1) Juni, hal. 1–13
- Kemendikbud, (2021), “Infografis Data Statistik Indikator Makro Pariwisata & Ekonomi Kreatif”, Kemendikbud, diakses dari <https://bankdata.kemendikbud.go.id/> pada tanggal 1 Maret 2022.
- Linda, Taufiq, & Suhel., (2004), “Analisis Nilai Tambah dan Produksi Industri Kerupuk Kemplang di Kota Palembang”, *Journal of Economic and Development*, II (1) Januari, hal. 57–72
- Nikensari, S. I., (2018), *Ekonomi Industri : Teori dan Kebijakan*, Cetakan I, Samudra Biru, Yogyakarta.
- Reis, A. C., (2008), *Creative economy*, 1st edition, Itau Cultural, Sao Paulo.
- Setiawan, M., (2019), *Ekonomi Industri : Pendekatan Modern*, Cetakan I, Unpad Press, Sumedang.
- Teguh, M., (2019), *Ekonomi Industri*, Cetakan I, Rajawali Pers, Jakarta.
- Wahyu, tri r., (2006), “Analisis Efisiensi Industri di Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Dinamika Pembangunan*, III (2) Desember, hal. 132–144

Widarjono., (2018), *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*, Cetakan V, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Wulandari, N. T., Darwanto, D. H., & Irham, I., (2016), “Analisis Nilai Tambah dan Kontribusi Industri Kerajinan Bambu Pada Distribusi Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Sleman”, *Jurnal Agro Ekonomi*, XXVI (2) Desember, hal. 192-205

